

## **BAB 4**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran umum lokasi penelitian**

RS Siti Khodijah Sepanjang merupakan salah satu pusat pelayanan kesehatan yang beralamat JL Pahlawan 260 Sepanjang Sidoarjo. Fasilitas layanan standar seperti yang dimiliki oleh RS Siti Khodijah yaitu UGD, poli spesialis, ruang bersalin ICU, OK, HD, Laboratorium dan radiologi.

##### **4.1.2 Deskripsi Kasus I**

Responden pertama bernama Tn.. S. Laki-laki. Umur 45 tahun. Pasien beralamatkan di desa Wage RT 09 RW 12 kecamatan Taman. Pasien menjalani HD reguler sudah 30x ( HD reguler 2x/minggu). Pasien pertama kali menjalani HD bulan oktober 2016. Riwayat penyakit pasien sebelumnya Tn.. S menderita DM dan Hipertensi. Pasien datang melakukan penimbangan berat badan 65 kg pulang hemodialisis kemarin 61 kg. Pasien terlihat bengkak di kedua extremitas atas dan bawah. Pasien mengatakan sudah tiga hari ini mengalami nyeri dada. Nyeri terasa ditusuk-tusuk. Nyeri hilang timbul. Nyeri datang saat pasien melakukan aktifitas. Skala nyeri 6. Pasien sesak bila tidur terlentang. Pasien BAK 50cc/24 jam. Saat dilakukan hemodialisis Tn. S makan  $\pm$  200cc, minum 100cc. Tensi pre HD 180/90mmhg, nadi 80x/mnt, suhu 36°C, RR 20x/mnt. Pasien mendapat terapi oral furosemid 2x1, sangobion 1x1, kalsium 2x1.

### **4.1.3 Diskripsi kasus II**

Responden kedua Pasien Tn..W. Laki-laki. Umur 50 tahun. Alamat Sepanjang Tani RT 12 Taman. Pasien menderita Penyakit Ginjal Kronis stadium V, dan sudah menjalani hemodialisa sudah enam bulan ini (60x). Pasien menjalani HD 2x/ minggu. Riwayat penyakit sebelumnya Tn.. W mengalami sakit Hipertensi. Tekanan darah 180/90mmhg, nadi 80x/mnt, suhu 36°C. Pasien datang melakukan penimbangan berat badan badan pre hemodialisis 50 kg dan berat badan post hemodialisis 45 kg. Pasien terlihat bengkak di kedua extremitas atas dan bawah. Pasien sesak bila tidur terlentang. Pasien BAK 100cc/24 jam. Saat dilakukan hemodialisis Tn.. S makan ± 200cc minum 100cc.

## **4.2 Identifikasi Pasien**

### **4.2.1 Keadaan Umum Pasien Sebelum Tindakan Hemodialisis**

Pada saat dilakukan penimbangan berat badan pada tanggal 8 Maret 2017, pada Tn. S, berat badan saat ini 65 kg, dan berat badan se usai hemodialisis sebelumnya 61 kg, sehingga peresepan pada Tn. S adalah pengambilan cairan / ultrafiltrasi sebanyak 4 liter. Sedangkan pada Tn. W, berat badan saat ini 50 kg, dan berat badan se usai hemodialisis sebelumnya 45 kg, sehingga peresepan pada Tn. W adalah pengambilan cairan / ultrafiltrasi sebanyak 5 liter.

#### **4.2.2 Teknik Pengambilan Ultrafiltrasi Pada Saat Hemodialisis**

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi pelaksanaan tindakan ultrafiltrasi pada pasien over load yang menjalani hemodialisa dalam mengatasi keseimbangan cairan di ruang hemodialisis RS Siti Khodijah Sepanjang, pada responden I dengan teknik ultrafiltrasi dua jam dua liter dan selanjutnya tiga jam dua liter berhasil dilakukan akan tetapi dalam pelaksanaan Tn. S responden I tidak dapat dilakukan QB 200ml/mnt dikarenakan Tn. S mengalami nyeri dada dan mengalami penurunan tekanan darah 140/90mmhg. Sedangkan responden II Tn. W tidak mengalami masalah dilakukan ultrafiltrasi 5 liter dalam waktu lima jam.

#### **4.2.3 Keadaan Umum Pasien Setelah Dilakukan Tindakan Ultrafiltrasi**

Setelah dilakukan tindakan ultrafiltrasi, dilakukan tindakan penimbangan berat badan setelah / post hemodialisis dengan tujuan untuk mengetahui apakah pembatasan cairan / ultrafiltrasi dan adekuasi hemodialisis tercapai. Pada responden I Tn. S dan responden II Tn. W keduanya melakukan tindakan hemodialisis di RS Siti Khodijah Sepanjang, dilakukan hemodialisis selama lima jam. Identifikasi post HD pada Tn. S tensi 160/90mmHg, nadi 80x/mnt, suhu 36°C, RR 20x/mnt, berat badan post HD saat ini 61 kg. Edema dan ascites berkurang. Semua keluhan teratasi. Sedangkan pada pasien Tn. W, tensi 180/90mmHg, nadi 80x/menit, RR 20x/menit, berat badan post HD saat ini 45 kg. Edema dan ascites berkurang. Semua keluhan teratasi. (Tabel 3)

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Pelaksanaan Tindakan Hemodialisis

**Tabel 4.1 Hasil Tindakan Ultrafiltrasi Pada Kasus I**

Pukul	Tensi	Nadi	Pernafasan	QB	QD	UF
07.00	150/90mmHg	80x/mnt	20x/mnt	100ml/mnt	500ml/mnt	0 lt
08.00	150/90mmHg	80x/mnt	20x/mnt	200ml/mnt	500ml/mnt	1lt
09.00	140/90mmHg	80x/mnt	20x/mnt	150ml/mnt	500ml/mnt	2lt
10.00	140/90mmHg	80x/mnt	20x/mnt	150ml/mnt	500ml/mnt	2.6 lt
11.00	160/90mmHg	80x/mnt	20x/mnt	150ml/mnt	500ml/mnt	3.3 lt
12.00	160/90mmHg	80x/mnt	20x/mnt	100ml/mnt	500ml/mnt	4 lt

Penjelasan tabel 4.1:

Pada tabel 4.1, HD dimulai pada pukul 07.00 dengan QB awal 100 ml/mnt dan QD 500 ml/mnt. Kondisi pasien GCS 456 dengan tensi awal 150/90 mmHg, nadi 80x/mnt suhu 36°C, dan pernafasan 20x/mnt. QB dinaikkan bertahap sehingga pada pukul 08.00, QB menjadi 200ml/mnt. 15 menit kemudian pasien mengeluh nyeri, sehingga QB diturunkan bertahap hingga 150ml/mnt, tanpa mengurangi ultrafiltrasi. Sehingga pada akhir jam HD (12.00) ultrafiltrasi tercapai sesuai prescribe dokter, yaitu 4 liter.

**Tabel 4.2. Hasil Tindakan Ultrafiltrasi Pada Kasus II**

Pukul	Tensi	Nadi	Pernafasan	QB	QD	UF
07.00	170/90mmHg	80x/mnt	20x/mnt	100ml/mnt	500ml/mnt	0 lt
08.00	170/90mmHg	80x/mnt	20x/mnt	200ml/mnt	500ml/mnt	1lt
09.00	180/90mmHg	80x/mnt	20x/mnt	200ml/mnt	500ml/mnt	2lt
10.00	180/90mmHg	80x/mnt	20x/mnt	200ml/mnt	500ml/mnt	3 lt
11.00	180/90mmHg	80x/mnt	20x/mnt	200ml/mnt	500ml/mnt	4 lt
12.00	180/90mmHg	80x/mnt	20x/mnt	100ml/mnt	500ml/mnt	5 lt

Penjelasan tabel 4.2:

Pada tabel 4.2, HD dimulai pada pukul 07.00 dengan QB awal 100 ml/mnt dan QD 500 ml/mnt. Kondisi pasien GCS 456 dengan tensi awal 170/90 mmHg, nadi 80x/mnt suhu 36°C, dan pernafasan 20x/mnt. QB dinaikkan bertahap sehingga pada pukul 08.00, QB menjadi 200ml/mnt. HD berjalan lancar tanpa ada keluhan. Sehingga pada akhir jam HD (12.00) ultrafiltrasi tercapai sesuai prescribe dokter, yaitu 5 liter.

#### **4.3.2 Perubahan Keadaan Umum Pasien Pre dan Post HD**

Perubahan keadaan umum yang terjadi pada pasien Tn S dan Tn W pre dan post HD adalah, berkurangnya berat badan, berkurangnya ascites, edema, dan sesak nafas. Serta tidak adanya nyeri dada pada Tn S.

**Tabel 4.3. Kesimpulan Perubahan Kondisi Pasien Pre dan Post HD**

Perubahan	Tn. S		Tn. W	
	Pre HD	Post HD	Pre HD	Post HD
Berat badan	65kg	61kg	50kg	45kg
Edema	Ada	Berkurang	Ada	berkurang
Ascites	Ada	Berkurang	Ada	berkurang
Nyeri dada	ada	Tidak	Tidak	tidak
Sesak Nafas	ada	Tidak	ada	tidak